

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kemampuan keuangan daerah Kota Metro masih sangat rendah (belum mandiri) dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Hal ini dilihat dari perhitungan DDF yang mengindikasikan ketergantungan Pemerintah Daerah Kota Metro terhadap Pemerintah Pusat sangat tinggi.. DOF Kota Metro menunjukkan kemampuan Pemerintah Daerah Kota Metro dalam membiayai sendiri penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat cenderung mengalami penurunan menunjukkan kemampuan keuangan Kota Metro yang masih rendah.

Hasil perhitungan posisi fiskal Kota Metro dengan mencari koefisien elastisitas PAD terhadap PDRB dengan rata-rata pertumbuhan selama kurun waktu tertentu menunjukkan bahwa dengan menggunakan PDRB ADHK, laju pertumbuhan PDRB berpengaruh terhadap peningkatan PAD. Kebutuhan fiskal Kota Metro yang menggambarkan seberapa besar kebutuhan perkapita penduduknya menunjukkan bahwa kebutuhan fiskal Kota Metro lebih besar dari rata-rata kebutuhan standar sehingga Kota Metro masih mempunyai ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat.

Hasil perhitungan posisi fiskal Kota Metro berdasarkan reratanya, pos-pos bagian penyusun PAD yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah serta lain-lain PAD yang sah, dapat dikategorikan efektif karena rasio antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya

lebih besar. Sedangkan bagian penyusun PAD yang berupa laba perusahaan daerah secara rerata belum dapat dikategorikan efektif karena hasil rasionya lebih kecil.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, saran yang dapat diambil terkait dengan studi Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kota Metro adalah sebagai berikut:

1. Upaya pengoptimalan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD yang potensial masih sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan eksistensi kemandirian daerah Kota Metro, khususnya dalam bidang fiskal.
2. Menciptakan daya tarik dan iklim yang kondusif bagi investor baik lokal maupun asing guna menanamkan modalnya di Kota Metro sehingga dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatnya PDRB. Jika PDRB meningkat, maka pendapatan perkapita masyarakat meningkat dan akhirnya berdampak pada meningkatnya kemampuan masyarakat untuk membayar pajak.